

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia berkerjasama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Adanya indeks tersebut membuat para pemodal memiliki pilihan atas saham-saham yang dapat dijadikan sarana untuk berinvestasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Farida dan Nur, 2013).

Pada perkembangannya, *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan *trend* positif dari tahun ke tahun, meskipun keberadaan dari kelompok saham-saham syariah ini relatif masih baru. Tercatat selama periode 2010-2016 baik harga saham maupun nilai kapitalisasi JII cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 harga saham dan nilai kapitalisasi JII masing-masing sebesar Rp 532,901 dan Rp 1.134.632,00 Miliar, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp 694,127 dan Rp 2.041.070,80 Miliar. Hal ini mencerminkan bahwa investor memiliki minat yang tinggi terhadap saham syariah.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan harga saham antara JII, IHSG dan LQ 45 maka pertumbuhan masing-masing indeks selalu berfluktuasi. Selama periode 2010-2016, pertumbuhan tertinggi JII terjadi pada tahun 2010 yakni sebesar 27,74%.

Sedangkan di tahun-tahun berikutnya pertumbuhan JII cenderung lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan indeks lainnya. Fenomena fluktuasi pertumbuhan harga saham JII yang tidak konsisten ini menarik untuk dilakukan penelitian terutama sampai sejauh mana pengaruh variabel makroekonomi Indonesia yang diwakili oleh Inflasi (INF), M1, M2, dan *Exchange Rate* (EXC) terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode Januari 2010-Desember 2016.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh hasil penelitian yang berbeda-beda, misalnya penelitian yang dilakukan Irfan dan Sri (2014). Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa dalam jangka panjang inflasi berhubungan positif terhadap JII, sedangkan *exchange rate* dan M2 mempunyai hubungan yang negatif. Namun, dari ketiga variabel tersebut hanya *exchange rate* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Sementara itu, dalam jangka pendek inflasi dan M2 masing-masing berhubungan negatif dan positif terhadap JII, akan tetapi kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan *exchange rate* berhubungan positif dan signifikan terhadap JII.

Farida dan Nur (2013) melakukan penelitian dan memperoleh hasil bahwa dalam jangka panjang inflasi dan *exchange rate* berpengaruh signifikan terhadap JII, namun dalam jangka pendek kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Dalam jangka panjang inflasi memiliki hubungan negatif, sementara *exchange rate* berhubungan positif terhadap JII. Neny (2014) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara inflasi dengan JII dan negatif antara *exchange rate* dengan JII. Kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap JII. Penelitian

berikutnya Rowland dan Mikail (2013) yang memperoleh hasil yaitu inflasi mempunyai hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap ISSI. Sedangkan M2 berhubungan positif dan signifikan terhadap ISSI.

Penelitian Heriyanto dan Chen (2014) memperlihatkan hasil bahwa inflasi dan M1 memiliki hubungan negatif, sedangkan *exchange rate* mempunyai hubungan positif terhadap IHSI. Inflasi, M1, dan *exchange rate* sama-sama berpengaruh signifikan terhadap IHSI. Terakhir, penelitian Yahya dan Hussin (2003) diperoleh hasil yakni Inflasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap KLCI dan RHBII. M1 memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap KLCI, sedangkan antara M1 dengan RHBII mempunyai hubungan positif dan signifikan. Exchange Rate berhubungan positif dan signifikan baik terhadap KLCI maupun dengan RHBII.

Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, adanya fluktuasi pada pertumbuhan harga saham JII, serta semakin diminati saham syariah oleh para investor yang direfleksikan oleh perkembangan harga saham dan nilai kapitalisasi JII, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Indonesia Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)”**.

1.2 Rumusan Masalah

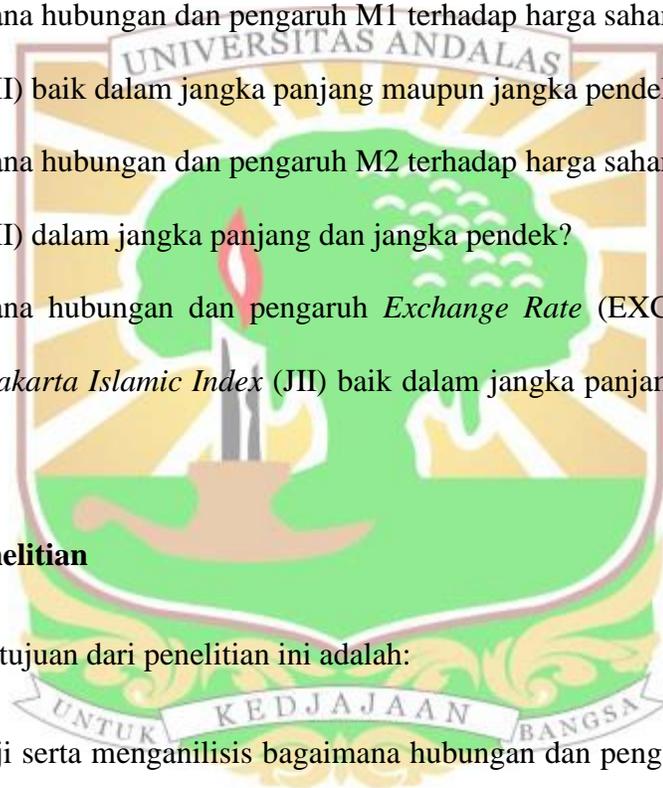
Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan dan pengaruh Inflasi (INF) terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang dan jangka pendek?
2. Bagaimana hubungan dan pengaruh M1 terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek?
3. Bagaimana hubungan dan pengaruh M2 terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang dan jangka pendek?
4. Bagaimana hubungan dan pengaruh *Exchange Rate* (EXC) terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji serta menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh Inflasi (INF) terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang dan jangka pendek.
2. Mengkaji serta menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh M1 terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.



3. Mengkaji serta menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh M2 terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam jangka panjang dan jangka pendek.
4. Mengkaji serta menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh *Exchange Rate* (EXC) terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Penelitian ini sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana hubungan dan pengaruh variabel makroekonomi Indonesia terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Penelitian ini berfungsi sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan tentang hubungan dan pengaruh variabel makroekonomi Indonesia terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII), serta menjadi masukan bagi kalangan akademis dan peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu bagaimana hubungan dan pengaruh variabel makroekonomi Indonesia terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Variabel makroekonomi Indonesia yang digunakan adalah Inflasi (INF), M1, M2, dan *Exchange Rate* (EXC). Penelitian ini

menggunakan data *time series* bulanan periode waktu Januari 2010-Desember 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Error Correction Model* (ECM).

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Literatur

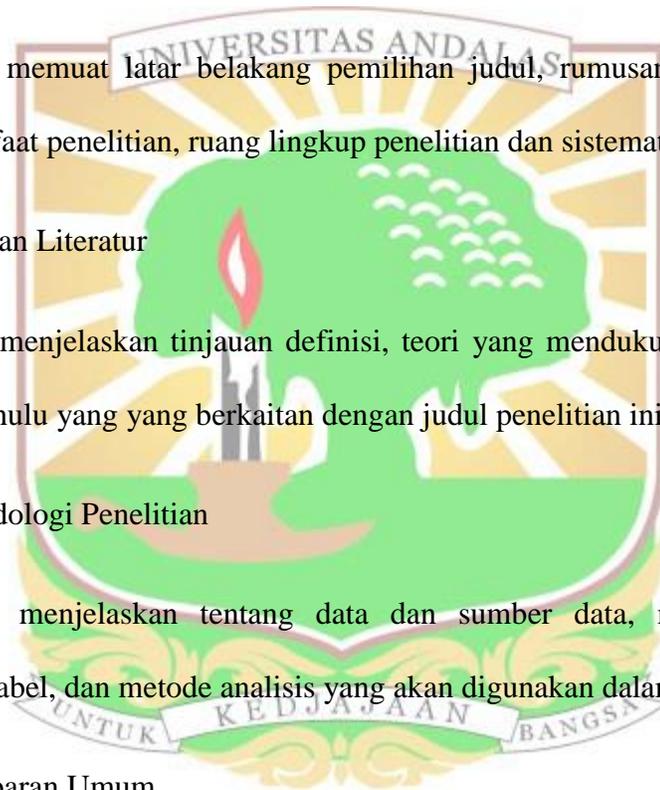
Bab ini menjelaskan tinjauan definisi, teori yang mendukung penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang data dan sumber data, model penelitian, identifikasi variabel, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan perkembangan variabel yang digunakan di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir.



BAB V : Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil uji statistik berdasarkan model dan metode yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan hasil yang telah diperoleh peneliti setelah dilakukan pengolahan data yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pemerintah ataupun keperluan akademis untuk penelitian berikutnya.

